

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Niat Menggunakan Sistem *Online Single Submission Risk Based Approach (OSS)-RBA* dalam Proses Perizinan Usaha Pariwisata di DKI Jakarta” ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi kemudahan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Niat Menggunakan sistem OSS-RBA dalam proses perizinan usaha pariwisata di DKI Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah suatu sistem digunakan, maka semakin tinggi pula niat pengguna untuk memanfaatkan dalam proses perizinan. Dilanjutkan dari Persepsi Kemanfaatan (X_2) yang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan sistem OSS-RBA. Artinya, pelaku usaha pariwisata yang merasakan manfaat sistem, seperti pekerjaan lebih cepat, proses lebih transparan dan meningkatkan produktivitasnya cenderung memiliki niat yang lebih tinggi untuk terus memanfaatkan OSS-RBA.

Secara simultan, Persepsi kemudahan (X_1) dan kemanfaatan (X_2) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap niat menggunakan sistem OSS-RBA. Adapun besaran pengaruhnya sebesar 41,2%. Ini menunjukkan bahwa kombinasi antara persepsi positif terhadap kemudahan dan kemanfaatan akan semakin mendorong adopsi sistem OSS-RBA secara berkelanjutan. Dengan ini, temuan yang didapat memperkuat teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa kedua persepsi tersebut merupakan dua faktor utama yang mempengaruhi niat menggunakan suatu sistem teknologi. Adapun sisanya, 58,8% dipengaruhi oleh pengembangan variabel tambahan seperti kepercayaan, keamanan sistem atau bahkan persepsi resiko dari sistem OSS-RBA yang belum dikaji dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasar pada temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, dihasilkan beberapa hal yang mampu dikaji lebih lanjut. Mengingat pesatnya

perkembangan usaha dalam sektor pariwisata di Indonesia terkhusus DKI Jakarta akan mempengaruhi pertumbuhan penggunaan sistem OSS-RBA sebagai salah satu sistem *e-government* dalam membantu proses perizinan berusaha tersebut. Namun tentunya penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasannya sebagaimana yang telah dipaparkan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini dikemukakan berbagai saran yang diharapkan mampu menjadi acuan perbaikan untuk dimasa mendatang. Adapun saran-saran nya sebagai berikut:

1. Untuk BKPM, diharapkan dapat meningkatkan aspek lainnya dari sistem OSS-RBA yaitu aspek keamanan guna mencegah risiko pemalsuan data serta penyalahgunaan informasi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Sehingga dengan begitu, kepercayaan pelaku usaha terhadap sistem perizinan yang terintegrasi dan berbasis digital dapat terus terjaga.
2. Untuk Pemerintah diharapkan dapat lebih giat lagi dalam mensosialisasikan sistem tersebut sehingga eksistensi sistem OSS-RBA dapat lebih dikenal oleh seluruh pelaku usaha di Indonesia.
3. Untuk pengguna sistem OSS-RBA diharapkan dapat meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknis dalam mengoperasikan sistem, sehingga proses perizinan dapat dilakukan secara mandiri, cepat, dan efisien. Pengguna juga diharapkan mulai beralih dari pengajuan perizinan secara manual menuju pemanfaatan sistem OSS-RBA secara maksimal, karena sistem ini dirancang untuk menyederhanakan proses birokrasi dan meningkatkan layanan perizinan usaha.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mampu meluaskan jangkauan wilayah penelitian, menambah variabel seperti variabel keamanan, kepercayaan, kualitas layanan atau bahkan persepsi risiko, serta mendalami objek kajian sistem OSS-RBA secara lebih spesifik. Dengan demikian, hasil penelitian yang akan datang dapat melengkapi, memperdalam, serta memperluas temuan dari penelitian ini.